Vol. 14 No. 2 (2025): Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FINANCIALS YANG TERDAFTAR DI IDX-IC PERIODE 2019-2023

Penulis	**Destia Putri Azzahra, Rama Yuli, Supriatiningsih**
Institusi	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi	destiaputriazzahra@gmail.com[1]

Riwayat Naskah	
Diterima	13 April 2025
Revisi	1 Juni 2025
Rilis	25 Oktober 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor financials yang terdaftar di IDX-IC selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan komisaris independen dan kepemilikan manajerial sebagai proksi GCG, sedangkan leverage diukur melalui rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi Perusahaan sub sektor financials yang terdaftar di IDX-IC (Indonesia Stock Exchange Industrial Classification). Sampel penelitian terdiri dari 29 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, menghasilkan total 145 observasi. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan software EViews versi 12 yang mencakup uji statistil deskriptif, uji kelayakan model regresi, uji determinasi, uji simultan (F), uji parsial (T) dan uji regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial komisaris independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci

***Good Corporate Governance*, *leverage*, nilai perusahaan, komisaris independen, kepemilikan manajerial**

DOI

10.37932/ja.v14i2.899

Abstract

This research aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) and leverage on company value in financial sector companies listed on IDX-IC during the 2019–2023 period. This research uses independent commissioners and managerial ownership as proxies for GCG, while leverage is measured through the Debt to Equity Ratio (DER) and Company Value is measured using Price to Book Value (PBV). This research uses secondary data with a population of financial sub-sector companies listed on IDX-IC (Indonesian Stock Exchange Industrial Classification). The research sample consisted of 29 companies selected through purposive

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

sampling techniques, resulting in a total of 145 observations. The data analysis method was carried out with the help of panel data regression with EViews version 12 software which includes descriptive statistical tests, regression model feasibility tests, determination tests, simultaneous tests (F), partial tests (T) and panel data regression tests. The research results show that partially independent commissioners have a significant positive effect on company value, managerial ownership has a positive and significant effect on company value, while leverage does not have a significant effect on company value. And simultaneously these three variables have a significant effect on Company Value.

Keywords

Good Corporate Governance, leverage, company value, independent commissioner, managerial ownership

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat, yang menyebabkan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Perusahaan, baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta, diharapkan dapat menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk meningkatkan daya saing mereka baik di tingkat nasional maupun internasional. Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor (La Batta, 2022).

Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good corporate governance). Dalam proses meningkatkan nilai perusahaan, ada perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan, sehingga peran dan hubungan Good corporate governance sangat penting. Dengan adanya komisaris independen yang dapat menangani konflik keagenan dan sistem pengawasan yang baik, Good corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage dan Good corporate governance adalah dua komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan (Mirza, 2021).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan Perusahaan (Nadhiyah, 2021). Nilai perusahaan dapat meningkat dalam tingkat kemakmuran para pemegang saham, yang pada gilirannya dapat memengaruhi bagaimana investor melihat perusahaan sebagai ukuran yang digunakan investor untuk membuat keputusan investasi. Didukung oleh penelitian Erawati & Cahyaningrum (2021) bahwa salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah nilainya. Nilai yang

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

lebih tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham yang lebih tinggi, sehingga investor lebih tertarik untuk melakukan investasi.

Salah satu cara untuk mengetahui nilai perusahaan adalah dengan melihat Price to Book Value (PBV). Price to Book Value menunjukkan nilai yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan bagi para pemegang saham untuk setiap dana yang diinvestasikannya. Perusahaan dengan rasio Price to Book Value yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham, sedangkan perusahaan dengan rasio Price to Book Value yang rendah menunjukkan nilai saham yang rendah (Wirianata, 2020).

Menurut (Dianawati & Fuadati, 2019)Dalam nilai Perusahaan Good Corporate Governance (GCG) memiliki berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan karena semakin baik good corporate governance, maka Perusahaan tersebut akan lebih efisien sehingga akan meningkatkan profit dan juga nilai Perusahaan. Pada penelitian ini, good corporate governance diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan manajerial.

Isu menegenai Good Corporate Governance mulai menjadi topik menarik di Indonesia pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis. Salah satu penyebab terjadinya krisis di Indonesia adalah lemahnya pengawasan yang dilakukan terhadap direksi perusahaan yang seharusnya menjadi tanggungjawab dewan komisaris (Setiorini & Pitaloka, 2020).

Dengan hal ini Perusahaan harus menerapkan good corporate governance yang baik untuk mencapai tujuan dengan meningkatkan kinerja yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun nyatanya masih banyak fenomena yang terjadi dalam penerapan good corporate governance. Hal ini di buktikan dengan kasus korupsi di Bank Banten, yang berlangsung dari 2017 hingga 2023. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa mekanisme good corporate governance belum berjalan dengan baik. Negara mengalami kerugian senilai Rp 58,1 miliar karena korupsi dalam penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) ke PT Harum Nusantara Makmur (HNM) Ridho Rasyid dan P.S. Gloria (2023).

Selain good corporate governance (GCG), peningkatan leverage perusahaan adalah faktor lain yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Menurut Nadhiyah (2021) Suatu perusahaan dengan leverage yang rendah menunjukkan bahwa ia tidak membutuhkan banyak utang untuk

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

mendanai operasinya. Investor akan lebih senang memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden, meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio leverage diproksikan dengan debt to equity ratio.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan?, (2) Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?, (3) Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan?, (4) Bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan leverage secara simultan terhadap nilai perusahaan?. Dan Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan. (4) Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

II. KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory (teori keagenan) adalah suatu teori yang digunakan untuk memahami good corporate governance. Teori ini membahas hubungan antara pihak agen (manajemen) dan pihak principal (pemegang saham). Dalam teori ini, setiap orang bertindak sesuai keinginan mereka sendiri. Fokus utama pemegang saham yang bertindak sebagai prinsipal adalah jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sementara pihak manajemen selaku agen hanya mengutamakan kompensasi yang sesuai dengan syarat-syarat hubungan (Wiariningsih, 2019).

Untuk memisahkan kepentingan pemegang saham dan manajemen, perlu dilakukan dengan membuat kontrak pemisahan kepentingan pribadi. Diharapkan bahwa perselisihan antara investor dan manajer akan berkurang. Salah satu cara untuk mengurangi masalah agensi adalah dengan memberi manajemen perusahaan kesempatan untuk memiliki saham perusahaan, sehingga kepentingan mereka dan pemegang saham lebih sejajar. Tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa masalah keagenan tidak merugikan. Dalam sebuah perusahaan, tata kelola perasahaan yang baik diharapkan dapat mencegah konflik kepentingan antara agen dan principal (Wulandari, 2020).

Good Corporate Governance

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Good corporate governance adalah aturan yang mengatur bagaimana perusahaan berinteraksi dengan pemegang saham, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya. Dengan kata lain, itu adalah sistem yang mengatur perusahaan. Good corporate governance sebagai sistem manajemen perusahaan yang efektif yang telah diterapkan sebelumnya oleh pemerintah Indonesia dan International Monetary Fund (IMF). Konsep ini diharapkan dapat membantu kreditor dan pemegang saham memperoleh kembali investasi mereka. Sejak menandatangani Letter of Intent (LOI) dengan International Monetary Fund, Indonesia telah mulai menerapkan prinsip Good corporate governance. Salah satu fungsi penting dari Letter of Intent adalah untuk membantu menjadwalkan perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Hantono, 2021).

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali. Dia bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat menghambatnya untuk bertindak secara mandiri atau semata-mata untuk kepentingan Perusahaan (Nurhaiyani, 2019) komisaris independen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Komisaris Independen = Jumlah komisaris independen

Total komisaris

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemilik sekaligus pengelola perusahaan. Semakin banyak kepemilikan manajemen dalam perusahaan, semakin sedikit peluang konflik karena pemilik yang bertindak sebagai pengelola perusahaan akan sangat berhati-hati saat membuat keputusan agar tidak merugikan perusahaan. Dengan demikian, pemegang saham yang memiliki kepemilikan manajerial yang lebih kecil akan lebih sedikit terlibat dalam pengelolaan Perusahaan (Candradewi, 2016). Kepemilikan manajerial (KM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

KM = Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial x 100%

Total saham yang beredar

Leverage

Leverage merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Pendanaan hutang ini digunakan untuk membiayai aset perusahaan di luar sumber pendanaan lain seperti modal atau ekuitas. Pendanaan yang bersumber dari hutang ini diperlukan oleh perusahaan sebagai pelaku ekonomi. Untuk menghindari dampak negatif yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, pengelolaan yang cermat diperlukan untuk mengelola kekayaan, hutang, dan sumber pendanaan lainnya. Perusahaan menggunakan pendanaan hutang ini untuk membiayai asetnya tanpa menggunakan sumber pendanaan lain seperti modal atau ekuitas. Perusahaan akan menggunakan kebijakan hutang untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya. Pada dasarnya, pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan sangat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, terutama akan meningkatkan kinerja keuangan (Wiariningsih, 2019). Leverage dapat dihitung dengan Debt to equity ratio, Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa bagiandari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rumus Debt to equity ratio sebagai berikut :

Debt to equity ratio = Total Hutang - Total Ekuitas

Nilai Perusahaan

Menurut Nadhiyah (2021) Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Price To Book Value (PBV). Price To Book Value memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang akan dibeli. Price To Book Value digunakan untuk menilai kinerja harga

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Price To Book Value = Harga Saham (Total ekuitas /Jumlah saham beredar)

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka Pemikiran ini, variabel independen yang digunakan adalah Good Governance Governance dan Leverage Sedangkan Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) Komisaris Independen adalah Anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan,kepengurusan, kepemilikan, saham dan atau hubugan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan atau pemegang Saham pengendali atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Penelitian yang dilakukan (Thaharah, 2016) dan (Setiorini & Pitaloka, 2020) menyimpulkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Aryanto & Setyorini, 2019) dewan komisaris independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Komisaris independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Dimana kepentingan manajer dengan pemegang saham dapat disatukan jika proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer dan direksi diperbesar, dimana proporsi saham yang dimiliki akan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen (Marceline, 2017).

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Mentari, 2021) menunjukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Widayanti & Yadnya, 2020) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah opini investor terhadap Perusahaan. Menurut (Sondakh et al., 2019) Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menunjukkan persepsi investor terhadap emiten tertentu. Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham, sehingga dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Salah satu komponen yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah leverage. Rasio ini berfungsi sebagai alat untuk menilai nilai perusahaan ketika mempertimbangkan keuangannya dibandingkan dengan hutang sebagai aset perusahaan. Menurut (Darmawan et al., 2020) Leverage dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang yang harus disanggupi perusahaan untuk memenuhi asetnya atau selama asetnya dibiayai oleh utang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mar'aqonitatillah & Setiyono, 2024) mengatakan bahwa Leverage yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Kusuma & Mahroji, 2024) menghasilkan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terdahap Nilai Perusahaan

Penerapan Good Corporate Governance dalam perusahaan jika dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Keberadaan komisaris independen dan kepemilikan manajerial sebagai proksi Good Corporate Governance, serta leverage yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), dapat meningkatkan nilai Perusahaan (T. Hidayat et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Damaianti, 2020)bahwa Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh (Eni & Rakhmanita, 2023) kepemilikan manajerial dan leverage esecara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian dipresentasikan.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor *financials* yang terdaftar di IDX-IC pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan sub sektor financials yang terdaftar di IDX-IC periode 2019-2023, (2) Perusahaan yang tidak mempublish *annual report* secara konsisten dan lengkap pada Perusahaan sub sektor *financials* yang terdaftar di IDX-IC selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2019) merupakan statistik yang digunaan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji F Restricted (*Chow Test*)

Uji *Chow* ialah pengujian untuk menentuukan model fixed effect atau *common effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan F statistik dengan F tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar (>) dari F tabel, maka H0 di tolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect* Model.Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil (>) dari F tabel, maka H0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*. Perhitungan F statistik untuk uji *Chow* dapat silakukan dengan rumus :

$$\text{Fn-,nt,n,k} = \frac{((SSE1 - SSE2/nt - n - k))}{(n-1)}$$

Dimana :

SSE1 : *Sum Square Error* dari Model *Common Effect*

SSE2 : *Sum Square Error* dari Model *Fixed Effect*

n : Jumlah Individual (*Cross Section*)

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

t : Jumlah Series Waktu (*Time Serries*)

k : Jumlah Variabel Independen

sedangkan F tabel didapat dari :

F-Tabel = | α : df (n-1,nt-n-k)

Uji *Hausman*

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Uji ini dikembangkan oleh Hausman dengan didasarkan pada ide bahwa LSDV di dalam model *Fixed Effect* dan GLS adalh efisien sedangkan model OLS adalah tidak efisien, di lain pihak alternatifnya metode OLS efisien dan GLS tidak efisien. Karena itu uji hipotesis nolnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga Uji *Hausman* bisa dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut. Pengujian dilalukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed effect* Model Statistik

Uji *Hausman* mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *Hausman* lebih besar dari nilai kritisnya maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *Hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *Random Effect*.

Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* yang lebih tepat digunakan. Uji signifikasi random Effect ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk nilai *Random Effect* didasarkan pada nilai Residual dari metode OLS.

H0 : Model mengikuti *Common Effect Model*

H1 : Model mengikuti *Fixed effect Model*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Jika hasil LM hitung > *Chi-Square* tabel, maka H0 diterima.

Jika hasil LM hitung < *Chi-Square* tabel, maka H1 diterima.

Atau dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cross-Section Random*. Apabila nilainya berada diatas 0,05 atau tidak signifikan, maka H0 diterima dan jika berada dibawah 0,05 atau dignifikan maka H0 ditolak dan H1 diterima. Data penel memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, metode pengujian hipotesis yang digunakan ialah model regresi linear sederhana dan model analisis regresi data panel.

Model Regresi Penelitian ini adalah:

$PBV = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 DER + e$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

KI : Kepemilikan Independen

KM : Kepemilikan Manajerial

DER : *Debt To Equity Ratio*

E : Eror

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

memprediksi variasi variabel dependen. Apabila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol (Ghozali, 2017).

Uji Siginifikan Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2017) uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji signifikansi F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Siginifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2017) uji signifikan parameter individual digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau (α) = 0,05. Jika sign. t > 0,05 maka Ha ditolak namun jika sign. t < 0,05 maka Ha diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
KI	145	0,200	0,666	0,472	0,123

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

KM	145	0,000	0,096	0,002	0,010
DER	145	1,488	16,078	5,465	2,816
PBV	145	0,001	8,488	1,237	1,188

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

1. Kepemilikan Independen

Tabel di atas menunjukan hasil statistik deskriptif Dimana total sampel yang digunakan 29 perusahaan sub sektor *financial* yang terdaftar di IDX-IC selama 5 periode yaitu pada periode 2019-2023. Kepemilikan Independen (KI) memiliki nilai minimum 0,200 yaitu pada Bank Maybank Indonesia Tbk. Dikarenakan total komisaris independen pada tahun 2019 merupakan yang terendah dari tahun-tahun sebelumnya. Nilai Maksimum komisaris independen adalah 0,666 yaitu pada 7 perusahaan di antaranya Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Ganesa Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank Victoria International Tbk, Bank Oke Indonesia Tbk dan Bank Mayapada International Tbk. Dikarenakan komisaris independen pada beberapa Perusahaan tersebut sebanyak 3 dari total 4 anggota dewan komisaris, hal ini menjadikannya salah satu proposi tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan tersebut. Nilai rata-rata (mean) komisaris independent sebesar 0,472 dan nilai standar deviasi komisaris independen adalah 0,123.

2. Kepemilikan Manajerial

Nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,00 yaitu pada beberapa Perusahaan. Hal ini karena tidak semua Perusahaan, Dimana direksi dan komisarisnya memegang saham pada Perusahaan tersebut. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan manajerial sebesar 0,02 dan nilai standar deviasi kepemilikan manajerial adalah 0,010. Nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 0,096 yaitu pada Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2020. Dimana hampir seluruh saham Perusahaan dikuasai oleh pihak manajemen.

3. *Leverage*

Pada tabel diatas Nilai minimum *leverage* sebesar 1,488 yaitu pada Bank Oke Indonesia Tbk, Dimana pada tahun 2020 total liabilitasnya lebih tinggri dari pada total ekuitasnya. Nilai

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

maksimum leverage sebesar 16,078 yaitu pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dikarenakan pada tahun 2020 total liabilitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Nilai rata-rata (mean) *leverage* sebesar 5,465 dan nilai standar deviasi *leverage* adalah 2,816.

4. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,001 yaitu pada Bank Danamon Indonesia Tbk, hal ini karena adanya penurunan harga saham saat penutupan dari tahun sebelumnya.. Nilai rata-rata (mean) nilai Perusahaan sebesar 1,237 dan nilai standar deviasi nilai Perusahaan adalah 1,188.Nilai maksimum dari nilai Perusahaan adalah 8,488 yaitu pada Bank Neo Commerce Tbk, dikarenakan adanya kenaikan harga saham saat penutupan dari dua tahun sebelumnya.

Hasil Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.491176	(28,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.378311	28	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Hasil *uji Chow* menunjukkan nilai Prob < α sebesar (0,000 < 0,05), sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil *Uji Hausman*

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.255065	3	0.7398

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Berdasarkan hasil *uji Hausman* yang menghasilkan nilai Prob > α sebesar (0,7398 > 0,05), model yang lebih tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil *Uji Lagrange Multiplier*

Tabel 3. Hasil *Uji Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.85585 (0.0000)	0.309235 (0.5781)	30.16508 (0.0000)
Honda	5.464050 (0.0000)	-0.556089 (0.7109)	3.470452 (0.0003)
King-Wu	5.464050 (0.0000)	-0.556089 (0.7109)	1.411660 (0.0790)
Standardized Honda	6.090938 (0.0000)	-0.282336 (0.6112)	-0.216153 (0.5856)
Standardized King-Wu	6.090938 (0.0000)	-0.282336 (0.6112)	-1.331078 (0.9084)
Gourieroux, et al.	--	--	29.85585 (0.0000)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Hasil *uji Lagrange Multiplier* (LM) menunjukkan nilai Prob < α sebesar (0,0000 < 0,05), yang mengindikasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih sesuai.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), dan persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170324	0.487002	0.349740	0.7271
X1	1.858908	0.872442	2.130696	0.0348
X2	29.54930	11.87738	2.487863	0.0140
X3	0.023402	0.043437	0.538748	0.5909

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Dari hasil tabel 4.6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 0.170324 + 1.858908 X1 + 29.54930 X2 + 0.023402 X3 + e

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

KI : Kepemilikan Independen

KM : Kepemilikan Manajerial

DER : *Debt To Equity Ratio*

E : Eror

Hasil dari persamaan regresi data panel di atas, dapat dijelaskan pengaruh variabel independen (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan *leverage*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara terperinci yang maknanya dapat dilihat sebagai berikut :

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

a. Nilai konstanta (a) bertanda positif yaitu 0.170324, berarti apabila Kepemilikan independen, Komisaris Manajerial, dan *leverage* sama dengan nol maka nilai perusahaan adalah positif sebesar 0.170324.

b. Koefisien regresi Komisaris Independen (KI) memiliki nilai positif sebesar 1.858908. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah, di mana peningkatan satu satuan pada Komisaris Independen (KI) akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 1.858908. Sebaliknya, jika Komisaris Independen (KI) menurun satu satuan, nilai perusahaan (PBV) juga akan berkurang sebesar 1,85, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan.

c. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (KM) menunjukkan nilai positif sebesar 29.54930, yang mengindikasikan adanya hubungan searah. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan pada Kepemilikan Manajerial (KM) akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 29.54930. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada Kepemilikan Manajerial (KM) akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 29.54930, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan.

d. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif sebesar 0.023402, yang menandakan adanya hubungan searah antara DER dan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, setiap kenaikan satu satuan pada DER akan meningkatkan PBV sebesar 0.023402. Sebaliknya, jika DER menurun sebesar satu satuan, PBV juga akan berkurang sebesar 0.023402, dengan catatan bahwa variabel bebas lainnya tetap tidak berubah (konstan).

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Root MSE	0.896488	R-squared	0.081183
Mean dependent var	0.631749	Adjusted R-squared	0.061634

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Dari tabel diatas dapat diketahui *nilai Adjust R Square* sebesar 0,061634 maka berkesimpulan bahwa kemampuan variabel independent (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara simultan (bersamaan) sebesar 6,1634%. Sedangkan sisanya 93,8366% dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sum squared resid	116.5350	F-statistic	4.152740
Durbin-Watson stat	2.345189	Prob(F-statistic)	0.007451

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 4.152740 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar 0,007451 (<0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170324	0.487002	0.349740	0.7271
X1	1.858908	0.872442	2.130696	0.0348
X2	29.54930	11.87738	2.487863	0.0140
X3	0.023402	0.043437	0.538748	0.5909

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan Eviews

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan secara detail hasil dari uji parsial sebagai berikut :

1. Komisaris Independen (X1)

   Hasil pengujian variabel Komisaris Independen (X1) memiliki nilai t-statistic 2.130696 dengan nilai Prob. 0,0348 < 0,05 (α = 5%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kepemilikan Manajerial (X2)

   Hasil pengujian variabel kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai t-statistic 2.487863 dengan nilai Prob. 0,0140 < 0,05 (α = 5%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Leverage (X3)

   Hasil pengujian variabel Leverage (X3) memiliki nilai t-statistic 0.538748 dengan nilai Prob. 0.5909 > 0,05 (α = 5%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini menguji 4 hipotesis. Hipotesis pertama sampai dengan ketiga adalah pengaruh variabel Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan Leverage (X3) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ke keempat adalah pengaruh Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) dan *Leverage* (X3) secara simultan terhadap penerimaan Nilai Perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusaahaan

Pada hasil uji hipotesis memperlihatkan variabel Komisaris Independen menunjukan koefisien positif sebesar 1.858908 dengan Tingkat Prob. 0,0348 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dan berarti H1 diterima. Hasil peneitian ini menunjukan bahwa Komisaris independen memiliki peran penting dalam mengatasi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer. Hal ini terjadi karena komisaris independen mampu menjadi penghubung yang efektif dalam menyampaikan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

tujuan pemegang saham kepada manajemen perusahaan. Sebagai inti dari tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), dewan komisaris bertanggung jawab untuk memastikan strategi perusahaan berjalan dengan baik, melakukan pengawasan terhadap kinerja manajer, serta memastikan akuntabilitas dalam operasional perusahaan. Dengan mekanisme ini, tujuan utama perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, diharapkan dapat tercapai. Namun, penambahan anggota dewan komisaris independen tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena penambahan anggota terkadang hanya dilakukan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Bahkan, keberadaan komisaris independen di beberapa perusahaan mungkin hanya bersifat formalitas guna mematuhi peraturan, tanpa memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan dan pengawasan yang efektif (Bakhtiar et al., 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2021), (Wardani, 2023) dan (Evi Irmalasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Eliana Saragih & Tampubolon, 2023) menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusaahaan

Pada hasil uji hipotesis memperlihatkan variabel Komisaris Independen menunjukan koefisien positif sebesar 29.54930 dengan Tingkat Prob. 0,0140 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan berarti H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa pemberian kepemilikan saham kepada manajer dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, sehingga mampu mengurangi konflik keagenan. Pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa peningkatan persentase kepemilikan manajerial berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan memiliki kepemilikan saham, manajer mengambil peran ganda sebagai pemegang saham sekaligus pengelola manajemen perusahaan. Peran ini mendorong manajer untuk bekerja secara lebih optimal dan menghindari pengambilan keputusan yang dapat merugikan perusahaan, karena keputusan tersebut akan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

berdampak langsung pada return yang mereka terima sebagai pemegang saham (Sari & Wulandari, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Mentari, 2021) dan (Ichwan Syahrul Gunawan et al., 2023) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jullia & Finatariani, 2024) dan (Julia Andika, 2024) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis variabel *leverage* menunjukan koefisien positif sebesar 0.023402 dengan Tingkat Prob. 0,5909 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan berarti H3 ditolak. Ini berarti bahwa perusahaan cenderung mendanai asetnya menggunakan sumber pendanaan internal (*internal financing*), seperti laba ditahan dan modal saham, daripada bergantung pada utang (Arisandi & Sri Wahyuni, 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Eni & Rakhmanita, 2023) dan (W. W. Hidayat, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian (Carolin & Susilawati, 2024)yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Regresi data panel dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independent yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan secara bersamaan atau secara simultan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, nilai F-Statistic sebesar 0.007451 < 0,05. Sehingga jawaban terhadap hipotesis Pengaruh Simultan variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pengaruh

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dan H4 diterima.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *good corporate governance* melalui proksi komisaris independen berpengaruh signifikam terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *good corporate governance* melalui proksi kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity* ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan Pengaruh Komisaris independen, kepemilikan manajerial dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan studi dengan topik serupa untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat menjadi indikator *Good Corporate Governance*. Selain itu, dianjurkan untuk memasukkan variabel rasio keuangan lainnya guna memperkaya hasil analisis. Penelitian juga dapat diperluas dengan mengkaji perusahaan di sektor non-perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN. Jurnal Akuntansi, 9(3), 187–200. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200

Arisandi, D., & Sri Wahyuni. (2023). ANALISIS LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2016-2020).

Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN. JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK, 14(2), 181–196. https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. AFRE (Accounting and Financial Review), 3(2), 136–142. https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927

Candradewi, I. , & S. I. B. P. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap return on asset. Doctoral Dissertation, Udayana University.

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jesya, 7(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen, 1(2), 113–123. https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216

Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., & Sunardi, S. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL. BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, 5(1), 83. https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2461

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(10), 6099. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12

Dianawati, C. P., & Fuadati, S. R. (2019). PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Eliana Saragih, A., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 1085–1095. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12584

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Eni, C., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 . El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(2), 662–677. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965

Erawati, T., & Cahyaningrum, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 2(2), 151–170. https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3296

Evi Irmalasari, Etty Gurendrawati, & Indah Muliasari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 3(2), 443–460. https://doi.org/10.21009/japa.0302.11

Ghozali. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika EVIEWS 10 Edisi 2 (edisi 2).

Hantono, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 1(1). https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.971

Hidayat, T., Triwibowo, E., & Vebrina Marpaung, N. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 6(01), 1–18. https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230

Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. Fakultas Ekonomi, 21(1), 67–75. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI

Ichwan Syahrul Gunawan, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(1), 39–55. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275

Julia Andika. (2024). PENGARUH GREEN ACCOUNTING, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Widya, 5.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Jullia, M., & Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(3), 913–923. https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024

Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(3), 1236–1251. https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073

La Batta, Y. , & S. A. E. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Trilogi Accounting and Business Research, 3(1). https://doi.org/10.31326/tabr.v1i1.1236

Mar'aqonitatillah, A., & Setiyono, W. P. (2024). Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi Indonesia. Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal, 1(2), 16. https://doi.org/10.47134/scpr.v1i2.2513

Marceline, L. , & H. A. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DENGAN NILAI PERUSAHAAN.

Mentari, B. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Mirza, Y. K. , & R. Y. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Vol 9 No 10 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.

Nadhiyah, P. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Nurhaiyani. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 20(2), 107–116. https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Rahmawati, I. (2021). PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 4(2), 96–106. https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311

Ridho Rasyid dan P.S. Gloria. (2023). Korupsi Kredit Rp 58,1 Miliar, Hakim: 2 Pejabat Bank Banten Harus Bertanggung Jawab . https://regional.kompas.com/read/2023/01/26/141857178/korupsi-kredit-rp-581-miliar-hakim-2-pejabat-bank-banten-harus-bertanggung

Sari & Wulandari. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Akuntansi, 22.

Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2020). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE TOWARDS COMPANIES VALUE AT INDONESIAN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016) EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE (ROA, ROE DAN DER) ON COMPANY VALUE (PBV) IN PROPERTY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX (YEAR 2013-2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Persh… 3079 Jurnal EMBA, 7(3), 3079–3088.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Alfabeta,cv.

Thaharah, N. (2016). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Wardani, A. , & R. Y. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Wiariningsih, O. , J. A. T. , & P. H. P. (2019a). EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCEAND LEVERAGE ON FINANCIALPERFORMANCE AND CORPORATE VALUEIN MINING COMPANIESLISTED ONIDXFOR THEYEAR 2013-2016. Https://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/PROCURATIO/Article/View/392, 7.

Wiariningsih, O. , J. A. T. , & P. H. P. (2019b). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016. Jurnal Ilmiah Manajemen, 7(1), 18-29.

Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(2), 737. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p17

Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Moderasi GCG. Jurnal Ekonomi, 24(3), 468. https://doi.org/10.24912/je.v24i3.610

Wulandari, A. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License